***ABSTRACT***

*Staphylococcus aureus bacteria and Candida albicans fungi are microbes that* often infect humans and cause clinical symptoms. Jackfruit seeds have potential as antibacterial and antifungal. The extraction of jackfruit seeds was done by maceration using 70% ethanol solvent. The concentration treatments used were 25%, 50% and 75%. Antibiotic amoxcicillin and antifungal ketoconazole as positive control and as negative control using DMSO. antibacterial test method used is disc diffusion incubated for 48 hours. The average diameter of the inhibition zone on Staphylococcus aureus bacteria at a concentration of 25% 4.3 mm, 50%

*5.3 mm, and 75% 8 mm. The average diameter of the inhibition zone on Candida* albicans fungus at a concentration of 25% 5 mm, 50% 6.3 mm and 75% 9.7 mm. The best concentration of the treatment against both microbes is the 75% concentration.

**Keywords***: Antimicrobial, Jackfruit seeds, Staphylococcus aureus, Candida* albicans, Disc diffusion

**ABSTRAK**

# Bakteri *Staphylococcus aureus* dan jamur *Candida albicans* merupakan mikroba yang sering menginfeksi manusia dan menimbulkan gejala klinis. Biji buah nangka berpotensi sebagai antibakteri dan antijamur. Ektraksi biji buah nangka dilakukan secara maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Perlakuan konsentrasi yang digunakan 25%, 50% dan 75%. Antibiotik amoxcicillin dan antifungi ketoconazol sebagai kontrol positif dan sebagai kontrol negatif menggunakan DMSO. Metode uji antibakteri yang digunakan adalah difusi cakram yang diinkubasi selama 48 jam. Rata-rata diameter zona hambat pada bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 25% 4,3 mm, 50% 5,3 mm, dan 75% 8 mm. Rata-rata diameter zona

hambat pada jamur *Candida albicans* pada konsesntrasi 25% 5 mm, 50% 6,3 mm dan 75% 9,7 mm. Konsentrasi yang paling baik dari perlakuan terhadap kedua mikroba tersebut adalah konsentrasi 75%.

**Kata Kunci**: Antimikroba, Biji nangka, *Staphylococcus aureus, Candida albicans*, Difusi cakram